

**PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**NAILA SINTAWATI**  
**NIM. 2121044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KAJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

**NAILA SINTAWATI**  
**NIM. 2121044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNAYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILA SINTAWATI

NIM : 2121044

Judul : PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KAJEN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2025

Yang menyatakan,



**Naila Sintawati**  
NIM 2121044

## NOTA PEMBIMBING

**Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd**

Griya Mejasem Baru 3 Blok C No. 76 RT.03/ RW.18

Mejasem Barat Kramat Tegal

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. Naila Sintawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di- Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naila Sintawati

NIM : 2121044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KAJEN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Mei 2025

Pembimbing,

  
**Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd**

**NIP. 198106012023211010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAILA SINTAWATI**  
NIM : **2121044**  
Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BACA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 1 KAJEN**

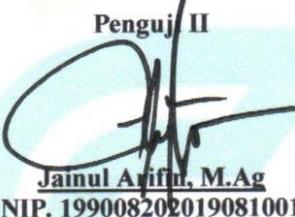
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )

Dewan Penguji

Penguji I

  
**H. M. Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 196811241998031003

Penguji II

  
**Jainul Arifin, M.Ag**  
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 18 Juni 2025

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nam	Huruf Latin	Nama
	<b>a</b>		
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat

yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

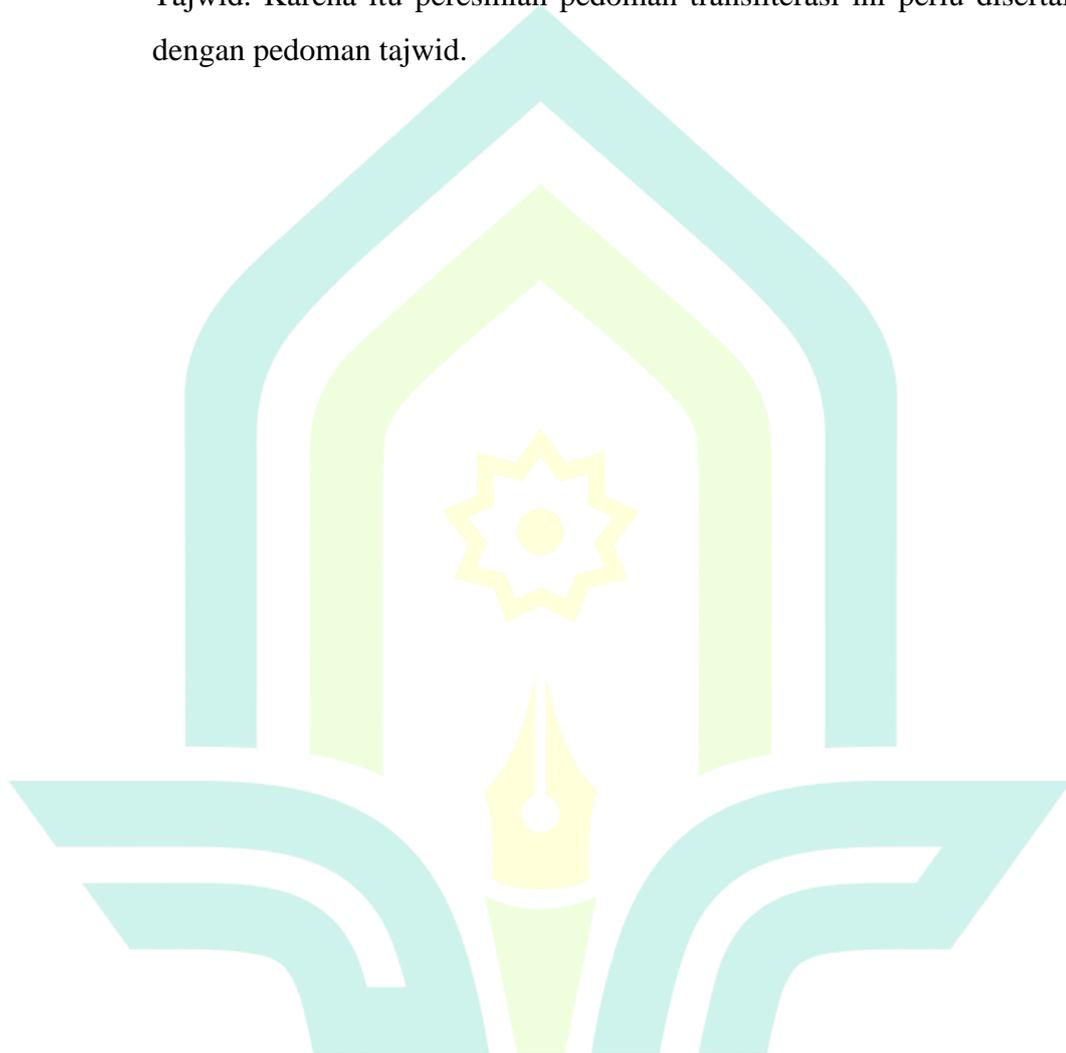
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan kesabaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Sulasih, pribadi yang luar biasa yang tidak hanya menjadi ibu, tapi juga ayah dalam hidupku. Terima kasih atas pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang selalu menguatkan. Perjuangan Ibu menjadi semangat terbesar bagiku untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Muthoin, M.Ag., selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan nasihat dan motivasi yang baik selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun nonakademik
5. Keluarga besar SMPN 1 Kajen yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disana
6. Almamter tercinta, teman-teman, serta sahabat seperjuangan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga.

## **MOTTO**

Education is not the learning of facts, but the training of the mind to think

*-Albert Einstein-*



## ABSTRAK

**Naila Sintawati**, 2025, Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Kajen. Pembimbing Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

### **Kata Kunci: Minat Baca, Berpikir Kritis, PAI**

Rendahnya minat baca masih menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan di Indonesia, termasuk di Kota Pekalongan, meskipun berbagai program literasi telah diterapkan. Padahal, minat baca berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Kajen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel sebanyak 76 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur kedua variabel. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat (normalitas dan linearitas), uji korelasi Pearson, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,267, yang termasuk dalam kategori korelasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis tidak hanya dipengaruhi oleh minat baca, melainkan juga oleh faktor lain seperti gaya belajar, peran guru dalam memberikan stimulasi berpikir, serta pemanfaatan media digital sebagai sumber literasi. Faktor-faktor tersebut saling mendukung dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal.



## KATA PENGANTAR

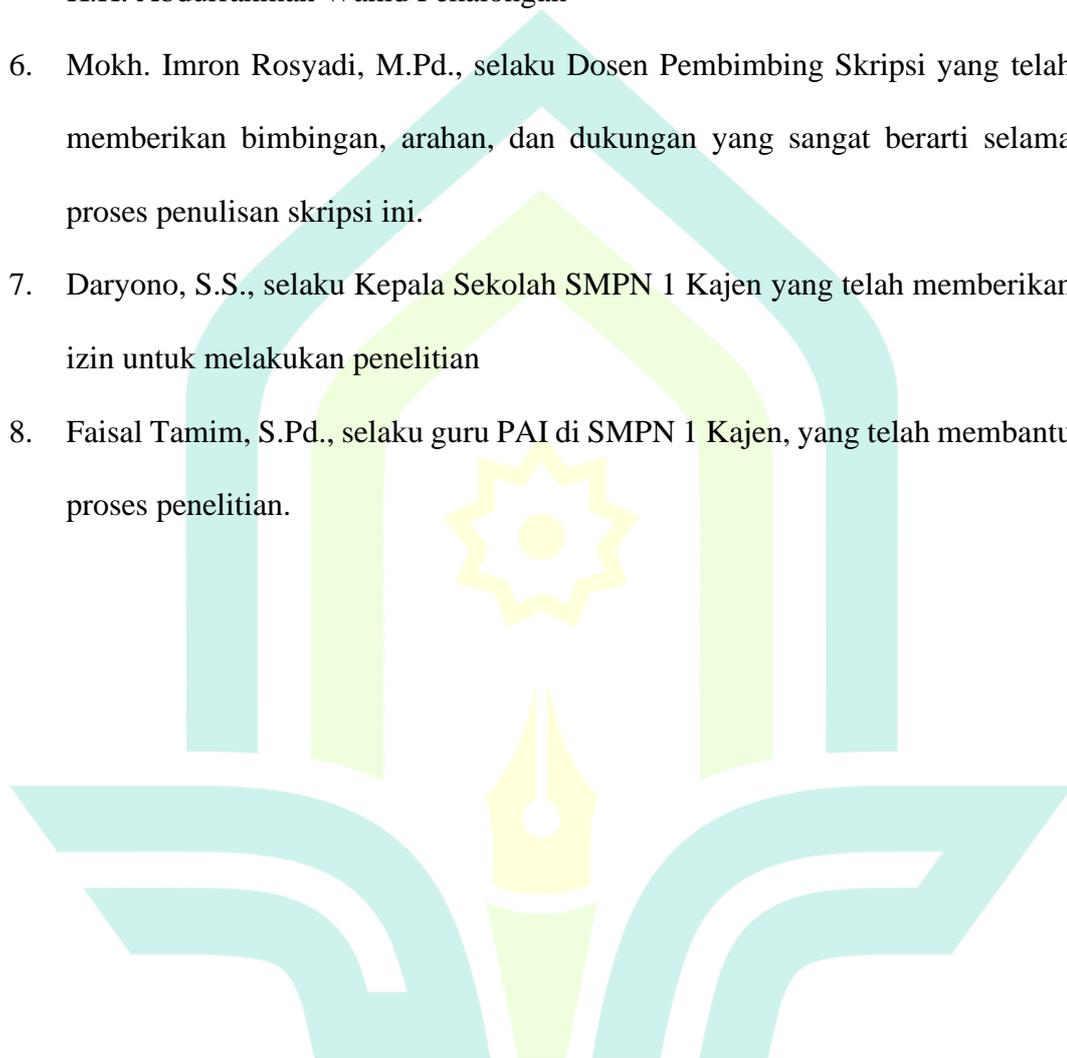
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abudrrahman Wahid Pekalongan

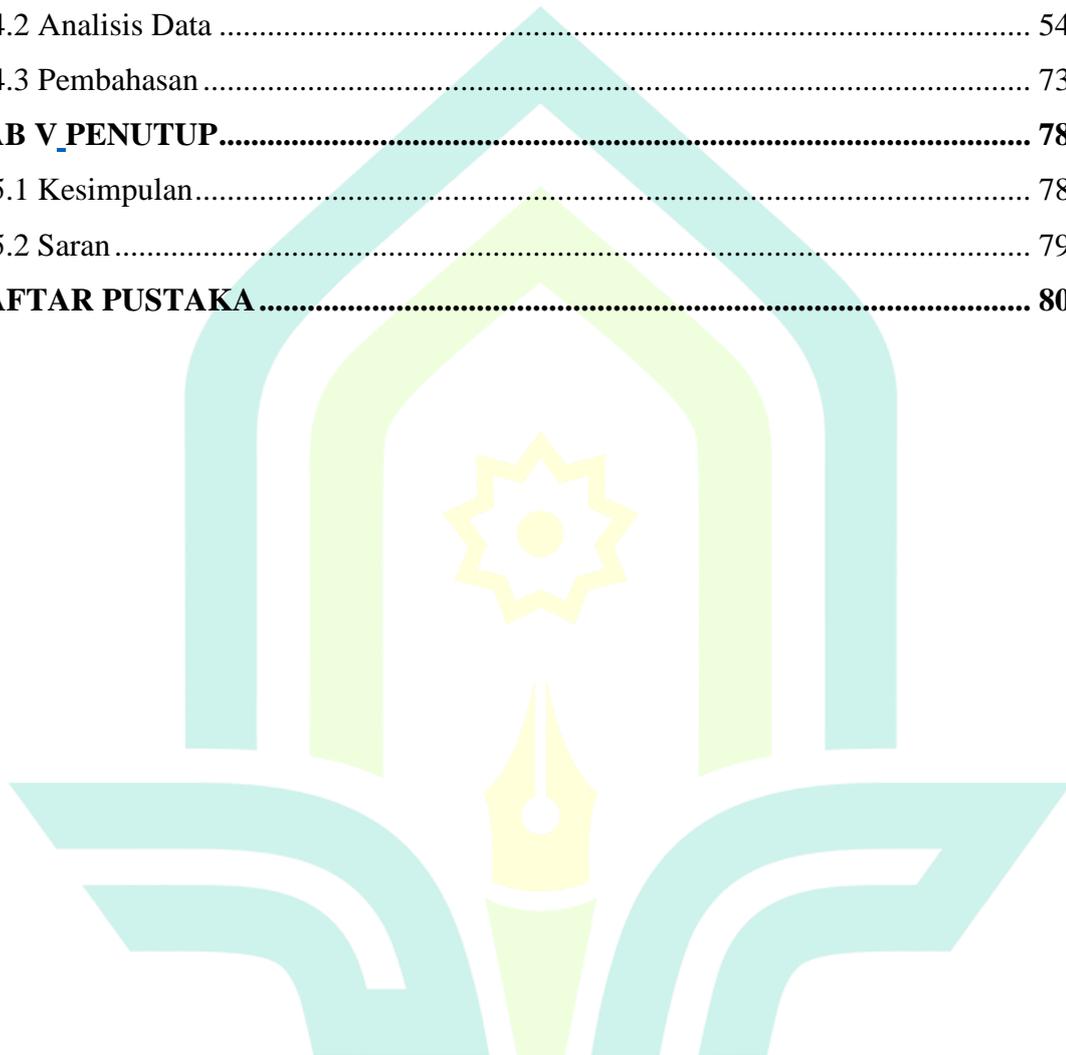
4. Ahmad Faridah Ricky F., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muthoin, M.Ag., selaku Dosen Wali Akademik yang selalu memberikan nasihat dan motivasi yang terbaik selama saya menempuh pendidika di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini.
7. Daryono, S.S., selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Kajen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
8. Faisal Tamim, S.Pd., selaku guru PAI di SMPN 1 Kajen, yang telah membantu proses penelitian.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNAYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
2.3 Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34

3.4 Variabel Penelitian .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrument .....	38
3.6 Uji Instrumen.....	45
3.7 Teknik Analiais Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Deskripsi Data .....	49
4.2 Analisis Data .....	54
4.3 Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	36
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert .....	42
Tabel 3.4 Penilaian Tes.....	42
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Variabel X .....	44
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Variabel Y .....	44
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kepndidikan.....	50
Tabel 4.2 Peserta didik SMPN 1 Kajen .....	51
Tabel 4.3 Data Ruang Belajar.....	51
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya.....	51
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor .....	52
Tabel 4.7 Data Lapangan Upacara dan Olahraga .....	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Validitas Angket Minat Baca Siswa(X).....	54
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis Siswa(Y) Dengan Menggunakan SPSS.....	56
Tabel 4.10 Kriteria Indeks Reabilitas .....	57
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Reabilitas.....	57
Tabe 4.12 Interval kelas Minat Baca Siswa.....	61
Tabel 4.13 Interval kelas Kemampuan berpikir kritis siswa .....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas .....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Pearson .....	72
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram interval variable x .....	62
Gambar 4.2 Diagram Interval Variabel Y .....	66



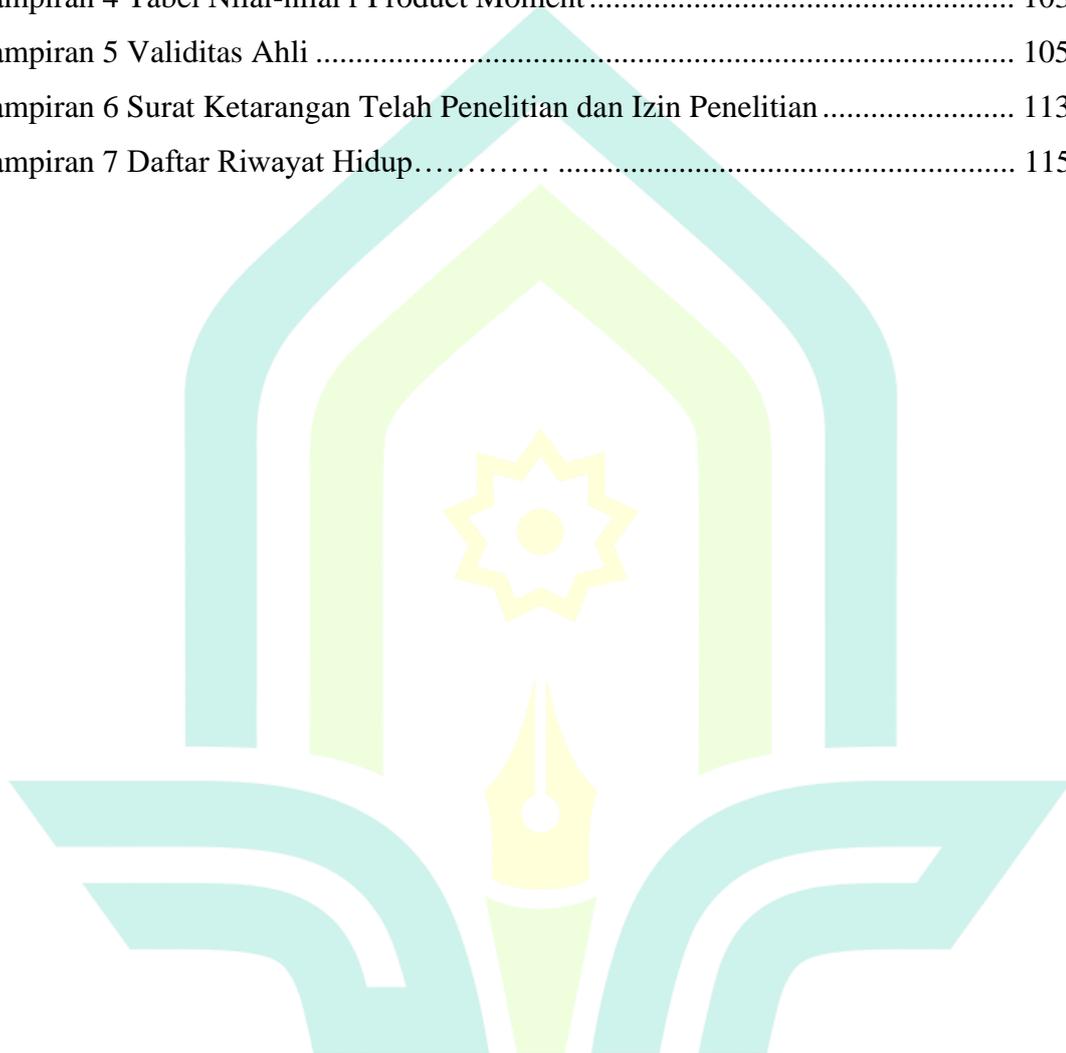
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian Minat Baca Siswa.....	84
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Minat Baca .....	97
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y .....	99
Lampiran 4 Tabel Nilai-nilai $r$ Product Moment .....	103
Lampiran 5 Validitas Ahli .....	105
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Penelitian dan Izin Penelitian.....	113
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	115



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Minat baca merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan membangun karakter peserta didik yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman (Supriyadi, 2020: 45). Namun, secara umum minat baca di Indonesia masih menjadi persoalan serius yang berdampak pada kualitas pendidikan. Hal ini juga tercermin di daerah, termasuk di Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Meski menunjukkan peningkatan, minat baca masyarakat, khususnya siswa, masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan data Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pekalongan tahun 2024, meskipun Indeks Literasi Masyarakat (ILM) mencapai angka 94,37% dan jumlah kunjungan ke perpustakaan meningkat signifikan, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan belum meratanya budaya membaca di lingkungan sekolah dan keluarga (Diskominfo, 2024). Hal ini menjadi indikator bahwa meskipun sarana dan program sudah tersedia, minat baca belum sepenuhnya tumbuh menjadi kebiasaan yang melekat dalam keseharian siswa.

Padahal, membaca merupakan suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain: aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru, serta memungkinkan

seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya (Susianti, 2022). Dengan minat baca yang rendah akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa, sedang siswa yang memiliki intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas (Susanti, 2018). Melalui membaca, siswa tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, meningkatkan daya imajinasi, dan menumbuhkan empati. Kemampuan-kemampuan inilah yang menjadi bekal penting bagi mereka untuk menghadapi kompleksitas dunia modern, membangun relasi sosial yang sehat, serta berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, rendahnya minat baca siswa menjadi masalah besar yang berdampak pada kualitas pendidikan (Susianti, 2022: 15).

Rendahnya minat baca berdampak signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis sangat krusial di era informasi saat ini, karena memungkinkan individu untuk menganalisis informasi secara objektif dan membuat keputusan yang tepat. Sayangnya, kurangnya kemampuan ini membuat siswa rentan terhadap berita hoaks dan sulit untuk bernavigasi di dunia digital yang kompleks. Selain itu, paparan konten yang kurang moral di media sosial juga menjadi masalah serius. Hal ini dibuktikan dengan tayangan kekerasan yang sering muncul di media sosial sehingga memicu perilaku agresif pada remaja, seperti berkelahi atau membully teman sebaya. Selain itu, kurangnya kemampuan berpikir kritis ini juga berdampak pada perkembangan kecerdasan emosional, misalnya banyak remaja yang mudah terprovokasi oleh

komentar negatif di media sosial, sehingga memicu pertengkar dan konflik di dunia nyata (Arifin, 2023: 45).

Meskipun demikian, pengamatan awal memberikan gambaran sementara bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 1 Kajen cukup bagus. Bukti dari hal ini dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mereka yang telah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan, serta prestasi mereka dalam memenangkan lomba MAPSI (Majelis Pendidikan Islam) cabang LCC (Lomba Cerdas Cermat). Prestasi ini menunjukkan bahwa siswa SMPN 1 Kajen memiliki potensi yang baik dalam berpikir kritis. Lebih lanjut, para guru menyatakan bahwa minat baca siswa di SMPN 1 Kajen juga baik, fakta ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang meminjam buku di perpustakaan dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan literasi. Peningkatan minat baca ini erat kaitannya dengan berbagai kegiatan yang diterapkan pihak sekolah, seperti kegiatan Sabtu Literasi yang mewajibkan siswa membaca setiap hari Sabtu dan kebiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca dan menciptakan budaya membaca yang positif di lingkungan sekolah. Namun, penting untuk mengetahui secara pasti sejauh mana minat baca berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat baca siswa di SMPN 1 Kajen masih perlu dikaji untuk mengetahui tingkat minat bacanya.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 1 Kajen perlu dianalisis untuk memahami sejauh mana siswa mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi.
3. Pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 1 Kajen belum diketahui secara pasti, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Kajen dengan fokus pada pengaruh antara minat baca dan kemampuan berpikir kritis. Variabel yang dikaji meliputi minat baca sebagai variabel independen dan kemampuan berpikir kritis sebagai variabel dependen. Analisis dalam penelitian ini hanya akan meneliti sejauh mana pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berkontribusi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan:

1. Bagaimana minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen?
3. Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran di SMPN 1 Kajen?

## 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat baca siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen
3. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen

## 1.6 Manfaat Penelitian

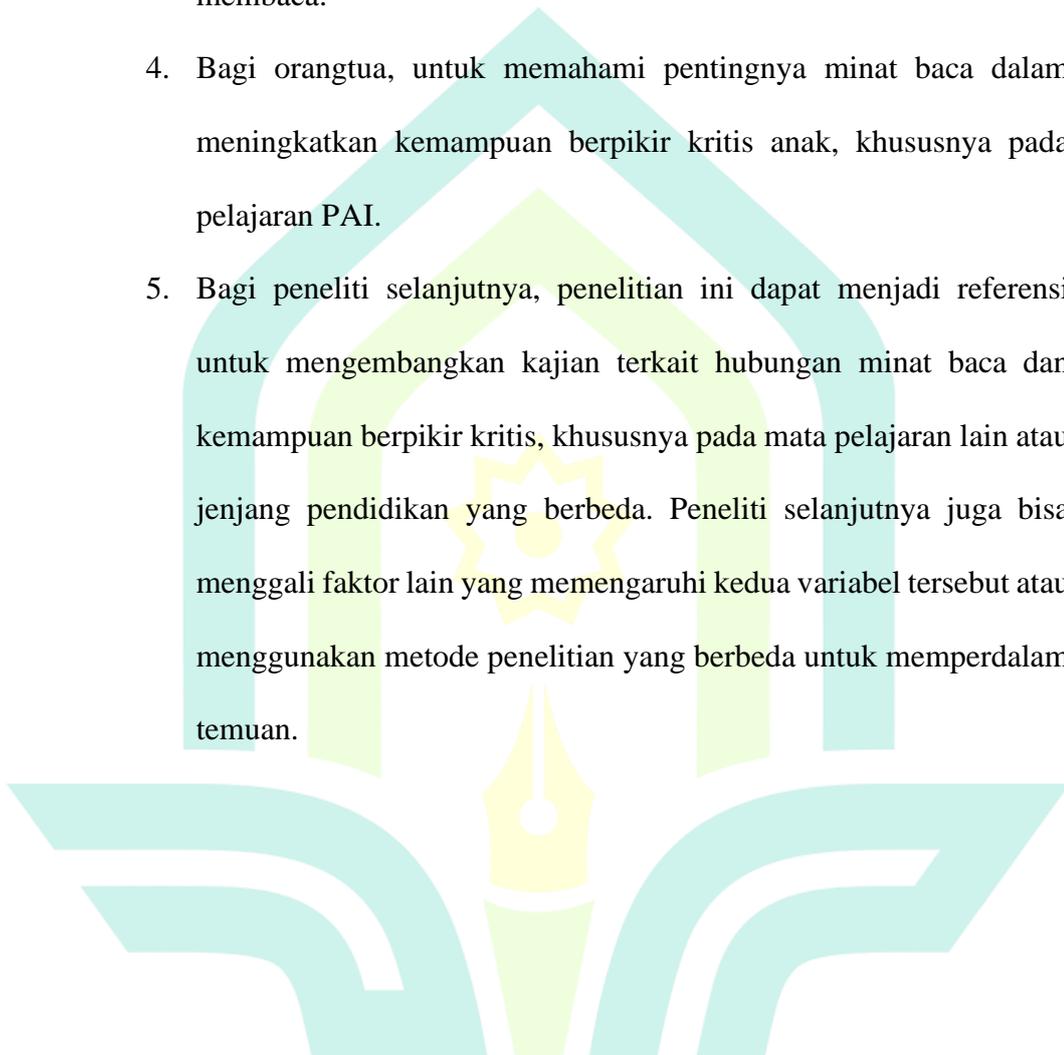
### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana minat baca berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk guru, semoga dapat dimanfaatkan sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar guna meningkatkan kemampuan berikir kritis siswa melalui minat baca siswa.

2. Untuk siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan minat dalam membaca.
3. Untuk lembaga pendidikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dalam bentuk mengembangkan kebiasaan membaca.
4. Bagi orangtua, untuk memahami pentingnya minat baca dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak, khususnya pada pelajaran PAI.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian terkait hubungan minat baca dan kemampuan berpikir kritis, khususnya pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga bisa menggali faktor lain yang memengaruhi kedua variabel tersebut atau menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperdalam temuan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 8 di SMPN 1 Kajen, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas 8 di SMPN 1 Kajen secara umum berada dalam kategori cukup tinggi, berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis secara deskriptif. Diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 72,70 dengan standar deviasi sebesar 6,32, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat baca yang relatif baik. Siswa cukup sering membaca buku, menunjukkan ketertarikan pada bahan bacaan, dan memiliki kebiasaan literasi meskipun belum maksimal.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas 8 di SMPN 1 Kajen juga tergolong baik, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,11 dan standar deviasi sebesar 6,94. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kecakapan dalam memahami informasi, menganalisis masalah, serta memberikan argumen yang logis. Data ini diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi nilai UTS sebagai indikator kemampuan berpikir kritis.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 8 di SMPN 1 Kajen. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 (p

$< 0,05$ ) dan nilai F hitung sebesar 5,701, yang berarti model regresi signifikan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,072 menunjukkan bahwa minat baca memberikan kontribusi sebesar 7,2% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan 92,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai korelasi Pearson sebesar 0,267 dengan signifikansi 0,020 menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel, meskipun dalam kategori rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, pengembangan budaya literasi tetap menjadi hal penting untuk mendukung peningkatan kualitas berpikir kritis di kalangan siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, seperti gaya belajar yang berpusat pada siswa, kemampuan guru dalam memberikan stimulus, peran guru dalam menggali potensi berpikir siswa, dan penggunaan media digital sebagai bahan literasi di kelas, sehingga siswa dapat lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis secara lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, R., & Supriyadi, T. (2020). *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–54.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa smp kota bekasi. *Basastra*, 9(1), 105-113.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Ennis, R. H. (2022). *Critical Thinking Across the Curriculum: A Brief Edition of the Thinker's Guide to Critical Thinking*. Rowman & Littlefield.
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pekalongan. (2024). *Data Indeks Literasi Masyarakat Tahun 2024*. Pekalongan: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pekalongan. Diakses dari <https://pekalongankota.go.id> pada 16 Juni 2025.
- Facione, P. A. (2021). *Critical thinking: What it is and why it counts* (2021 update). Insight Assessment.
- Fitriyani, A., & Lestari, D. (2021). Minat baca siswa sekolah dasar dalam perspektif pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 77–84.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hidayat, R., & Sulastri, N. (2022). Korelasi antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 9(2), 99–109.

- Hikmah, N. (2020). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Aiman, U., Alfaiz, A., & Sari, D. K. (2020). Urgensi Pendidikan Berpikir Kritis Era Merdeka Belajar bagi Peserta Didik. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 104-109.
- Kurniasih, D., & Rusfiana, Y. (2021). *Teknik Analisa*. Alfabeta Bandung
- Mudir. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December* (pp. 203-2017).
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar Sebagai Dampak Dari Minat Baca Dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 71–78.
- Mevidahlani, H. Y. A. (2024). *ETHNO-EDUGAMES: IMPLEMENTASI APLIKASI SANGKURIANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM KOORDINASI* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nurul Fadilla, & Puri Pramudiani. (2023). Hubungan antara kebiasaan membaca dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Elementary Edukasia*, 6(2), 304–313.
- Pane, E. P., Manurung, H. M., & Situmorang, T. I. (2024). PENGEMBANGAN LABORATORIUM VIRTUAL BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 46-51.
- Pratiwi, E. D., & Sari, L. M. (2023). Minat baca sebagai prediktor kemampuan analitis dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Integratif*, 5(3), 212–221.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrument Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: StaiaPress.

- Renawati, H., Djidu, H., Kartianom, A., & Anazifa, R. D. (2018) Teacher's Knowledge About Higher-Order Thinking Skills And Its Learning Strategy. *Problems Of Education In The 21<sup>st</sup> Century*, 76(2),215.
- Sahir, S., H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Santrock, J. W. (1950). *Educational Psychology*.
- Sari, P. A. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solahudin, Misdalina & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Suciono. W. (2021). *Berpikir Kritis: Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efektifitas Diri*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2020). *Meningkatkan budaya literasi di era digital*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 13-28).
- Tarigan, H. G. (2020). *Membina Minat Baca dan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Wibowo & Susanti. 2018. Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*.

Yusuf, M., & Sari, D. (2021). “Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian”.  
*Jurnal Pilar, Universitas Muhammadiyah Makassar.*

Yusuf, M., & Marzuki, A. (2019). Pengembangan berpikir kritis dalam perspektif teori sosiokultural Vygotsky. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 16(2), 134–143.

